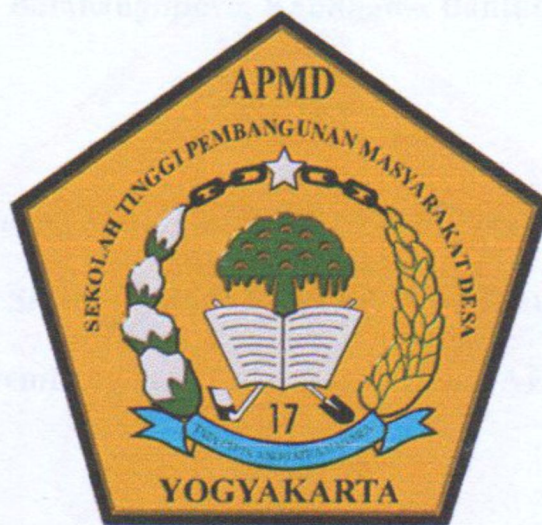


SKRIPSI

**INOVASI PEMERINTAH DESA DALAM MEMULIHKAN EKONOMI
DESA DI MASA PANDEMI COVID-19**

**(Penelitian di Kalurahan Sumbermulyo, Kapanewon Bambanglipuro,
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)**



Disusun Oleh:

GUSTIAN RITWANTO U. LELE

NIM : 17520090

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

2022



HALAMAN JUDUL

INOVASI PEMERINTAH DESA DALAM MEMULIHKAN EKONOMI

DESA DI MASA PANDEMI COVID-19

**(Penelitian Deskriptif Kualitatif tentang Inovasi Pemerintah Desa Dalam
Memulihkan Ekonomi Desa Di Kalurahan Sumbermulyo, Kapanewon**

Bambanglipuro, Kabupaten Bantul)

APMD

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Tugas Akhir Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (1) Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta**

Disusun Oleh

GUSTIAN RITWANTO U. LELE

YOGYAKARTA
17520090



PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada:



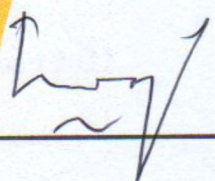
Hari : Kamis

Tanggal : 13 Januari 2022

Pukul : 09.00 WIB

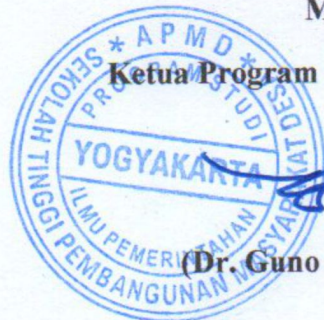
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

| NAMA | TANDA TANGAN |
|--|---|
| 1. <u>Analius Giawa, S.IP., M.Si</u> Ketua Penguji / Pembimbing |  |
| 2. <u>Dra. Sri Utami, M.Si</u> Penguji Samping I |  |
| 3. <u>Dra. Safitri Endah Winarti, M.Si</u> Penguji Samping II |  |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



(Dr. Guno Tri Tjahjoko, M.A.)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gustian Ritwanto U. Lele

NIM : 17520090

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Inovasi Pemerintah Desa Dalam Memulihkan Ekonomi Desa Di Masa Pandemi Covid-19”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan seluruh sumber yang telah di kutip maupun di rujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi.

Yogyakarta, 4 Januari 2022

Yang Menyatakan



Gustian Ritwanto U. Lele

17520090

MOTTO

Jikalau punyanya sebuah mimpi maka harus mulailah melakukannya untuk di wujudkan, ketika dalam perjalanannya terjadi sebuah hambatan kegagalan maka harus tetap berusaha semangat dan bangkit mencari solusinya untuk terus tetap berkarya hingga bisa menggapai mimpi tersebut.

(Gustian Ritwanto U. LELE)

“Janganlah takut, sebab aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab aku ini Allahmu; aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-ku yang membawa kemenangan.”

(Yesaya 41:10)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan yang maha esa atas setiap nikmat, rahmat serta karunia-nya selama ini dalam setiap langkah hidup saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan baik. Adapun skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Pemerintah Desa Sumbermulyo dalam hal ini Kepada Desa Sumbermulyo yaitu Dra. Ani Widayani, M.IP. serta Sekretaris Desa Sumbermulyo yaitu Totok Dwi Hermawan, ST yang telah menerima dan membantu saya dalam menyusun skripsi;
2. Kepada kedua orang tua saya Bapak Markus Umbu Lele dan Ibu Meriana Gole Lango atas segala dukungan serta doa yang selalu menyertai setiap langkah saya;
3. Kepada Almamaterku, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, terimakasih telah memberi kesempatan kepada saya untuk belajar menjadi insan yang mandiri dan bertanggung jawab;

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha esa yang telah memberi Rahmat dan Karunia-nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan kewajiban terakhir sebagai mahasiswa untuk melengkapi persyaratan meraih gelar sarjana strata satu (S-1) melalui penulisan skripsi, dengan judul “Inovasi Pemerintah Desa Dalam Memulihkan Ekonomi Desa Dimasa Pandemi Covid-19 (Penelitian Deskriptif Kualitatif tentang Inovasi Pemerintah Desa Dalam Memulihkan Ekonomi Desa Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kalurahan Sumbermulyo Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul)”. Skripsi ini di tulis untuk kepentingan para mahasiswa dan akademis yang memiliki perhatian dan cinta kepada desa terutama terkait Inovasi Pemerintah Desa Dalam Memulihkan Ekonomi Desa Dimasa Pandemi Covid-19.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan serta pengetahuan yang penulis dapatkan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Kemudian tanpa adanya bantuan dan kerja sama dari pihak lain penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto, M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta;
2. Bapak Dr. Guno Tri Tjahjoko, M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan yang telah memberikan banyak ide, gagasan dan motivasi;

3. Bapak Analius Giawa, S.IP, M.IP. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, bimbingan dan arahan selama penulis belajar di STPMD “APMD” Yogyakarta;
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta yang telah mengajar, mendidik dan membagikan ilmunya kepada penulis. Terima kasih atas semua ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan. Semoga penulis dapat mengamalkan dan mempergunakan ilmunya dengan baik;
5. Pemerintah Kalurahan Sumbermulyo Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis di Kalurahan Sumbermulyo;
6. Kawan-kawan seperjuangan dari Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta, khususnya angkatan 2017 yang telah menjadi rekan yang baik selama penulis belajar di STPMD “APMD” Yogyakarta;
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

INTISARI

Pandemi Covid-19 saat ini sangat dirasakan oleh masyarakat Kalurahan, terutama masyarakat Kalurahan yang berada diwilayah perkotaan. Sejak awal hingga sekarang secara tidak langsung membawa dampak buruk terhadap segala aspek kehidupan yakni kesehatan, pendidikan, sosial, politik, dan ekonomi. Pandemi Covid-19 telah membawa dampak pada kehidupan ekonomi masyarakat di Indonesia, dan kehidupan ekonomi masyarakat ditingkat Kalurahan. Di situasi pandemi saat ini perlu adanya inovasi-inovasi yang dapat mendorong dan melindungi serta memulihkan dari berbagai aspek perekonomian masyarakat khususnya ditingkat Kalurahan karena dampak dari pandemi Covid-19 berimbas terhadap aspek kehidupan ekonomi bagi masyarakat seperti para pelaku usaha/ kelompok pedagang, petani, buruh, nelayan, peternak, dan sektor wisata. Yang mana dari beberapa aspek tersebut merupakan ekonomi pokok masyarakat dalam mencukupi atau memenuhi kehidupan sehari-hari. Berdasarkan dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang inovasi pemerintah Kalurahan dalam memulihkan ekonomi Kalurahan di masa pandemi Covid-19 di Kalurahan Sumbermulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul. Rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana inovasi pemerintah Kalurahan terhadap pemulihan ekonomi Sumbermulyo di masa pandemi Covid-19.

Metode penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif dengan proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk analisis data dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penafsiran data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa selama pandemi Pemerintah Kalurahan Sumbermulyo melakukan beberapa inovasi tetapi dari inovasi tersebut hanya sebatas dalam hal tanggap darurat saja dan tidak berkesinambungan, sedangkan inovasi khusus yang dapat memulihkan ekonomi belum dilakukan oleh Pemerintah Kalurahan, dan sempat terjadi perbedaan pandangan antara Pemerintah Kalurahan dan masyarakat. Adapun inovasi yang dilakukan seperti inovasi kebijakan, inovasi administratif, dan inovasi jalinan kerja sama dengan pihak organisasi luar, tetapi yang secara berkesinambungan tidak ada.

Kata Kunci : inovasi, Pemerintah Kalurahan, ekonomi, pandemi Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Munculnya Covid-19 telah merubah banyak hal dalam kehidupan manusia. Peristiwa Covid-19 telah berdampak pada perubahan secara ekstrem terhadap aspek Sosial, Politik, Kesehatan, Ekonomi. Belakangan ini Covid menjadi konsen besar bangsa Indonesia karena permasalahan yang terus ditimbulkannya. Ada banyak kerugian yang disebabkan oleh Covid-19 yang berdampak bagi Perekonomian Indonesia pembangunan ekonomi sebuah negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kemakmuran masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang merata. Dampak ini sendiri mempengaruhi terhadap ke-empat aspek yang dimana dari beberapa aspek di atas sangatlah penting suatu negara dalam menjalankan tanggung jawab kepada masyarakat.

Dari aspek *Sosial*; dilakukan pembatasan sosial terhadap kegiatan masyarakat hal ini berpengaruh karena dari Covid-19. Dari aspek *Politik*; juga ikut berpengaruh terhadap kaitan pembatasan sosial, yang dimana dilarang berkerumunan mulai dari kegiatan perkantoran, instansi, serta perusahaan dan bidang lain, sehingga hal ini juga berpengaruh dari Covid-19. *Aspek Kesehatan*; dari aspek tersebut khususnya di Indonesia merupakan yang tidak kalah pentingnya yang harus diperhatikan dari dampak Covid-19 ini adalah kenapa hal demikian karena kesehatan penting sekali yang menjadi penentu

manusia dalam melakukan aktivitasnya. Sehingga dari sini harus melindungi diri dari bahaya Covid-19 ini. Selain dari aspek kesehatan yang tidak kalah pentingnya serta berdampak besar bagi masyarakat khususnya di Indonesia adalah *Aspek Ekonomi*; yang dimana Ekonomi adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Dapat dipastikan dalam keseharian kehidupan manusia selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi. Keberadaan ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan, minuman, berpakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya. Pentingnya ekonomi dalam kehidupan manusia tersebut menuntut negara untuk mengatur kebijakan tentang perekonomian dan menjamin perekonomian warga negara khususnya di Indonesia yang memproklamkan diri sebagai negara kesejahteraan. Dalam konsep negara kesejahteraan adalah negara berhak untuk ikut campur dalam segala aspek kehidupan warga negaranya termasuk dalam bidang ekonomi. Selain daripada itu, pertumbuhan ekonomi juga merupakan faktor yang mendukung pembangunan nasional dalam sebuah negara. Pertumbuhan ekonomi yang baik akan dapat meningkatkan pembangunan nasional.

Wabah Covid-19 telah mempengaruhi ekonomi global secara khusus di Indonesia. pandemi Covid-19 menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi bahkan menjadi penyebab penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pemutusan hubungan kerja (PHK) terjadi dimana-mana, menyebabkan pengangguran, terhentinya distribusi barang antara wilayah dan warga. Sebagaimana dikatakan oleh Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah (dalam

liputan6.com) mengatakan, berdasarkan data BPS ada 29,12 juta penduduk usia kerja yang terdampak pandemi Covid-19. Dari data di atas menunjukkan bahwa adanya pandemi Covid-19 itu berdampak banyak terhadap buruknya ekonomi masyarakat, sehingga meningkatkan usia kerja yang tidak punya pekerjaan atau menganggur, tidak produktif, dan lainnya. Pada sektor Pariwisata yang juga berdampak cukup besar, sehingga timbul polemik ekonomi yang berdampak ditengah masyarakat, Covid-19 tidak hanya dirasakan di perkotaan tetapi juga telah memberi dampak besar dalam kehidupan di Kalurahan.

Dampak pada sektor sosial terjadiberbagai dinamika diantara warga seperti pematasan sosial, jaga jarak, *stay at home* dll. Keadaan ini memiliki keterkaitan dengan sektor lainnya seperti ekonomi dan kesehatan. Pematasan sosial yang besar, anjuran pemerintah untuk *stay at home* berdampak langsung pada kegiatan perkonomian dimasyarakat secara khusus dimasyarakat Kalurahan.

Dampak pada bidang kesehatan merupakan aspek paling penting dilingkungan masyarakat, yang dimana kesehatan ini paling rentan buruk terjadi tertular ditengah masyarakat sehingga pemerintah menganjurkan menerapkan dan menaati protokol kesehatan yaitu rajin cuci tangan menggunakan sabun, serta memakai masker dan lainnya. Agar tidak terjadinya dampak penularan terhadap masyarakat khusus dimasyarakat Kalurahan.

Sektor perekonomian merupakan bagian yang sangat terpenting sekali dalam tatanan kehidupan manusia pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan

kehidupannya. Dalam suatu negara dapat dikatakan makmur ketika pembangunan ekonominya berlangsung lancar dan baik, maka yang dilihat tidak hanya diwilayah perkotaan saja, tetapi yang dilihat tingkat paling bawah yakni Kalurahan. Karena wilayah Kalurahan merupakan wilayah tempat masyarakat berlangsung kehidupan yang bersumber dari berbagai bidang yakni pertanian, nelayan, pedagang dan lain sebagainya. Sejak munculnya pandemi Covid-19 bukan wilayah perkotaan sajah yang kena dampak tapi, melainkan ditingkat Kalurahan juga ikut kena dampak perekonomian. Yang dimana karena dibatasi dengan tuntutan pemerintah untuk menaati pedoman kesehatan yaitu pembatasan sosial, tinggal dirumah sajah, dan menerapkan prokol kesehatan lainnya. Dan hasil kerja mereka ataupun dagangan tidak bisa dibawah ke nilai tukar upah/ rupiah tidak ada yang beli atau tidak laku hal ini dikarenakan dampak pandemi Covid-19 yang berpengaruh begitu besar terhadap bidang perekonomian khusus dimasyarakat Kalurahan.

Covid-19 telah memberi dampak pada perekonomian di Kalurahan mengalami kendala yang berpengaruh begitu besar diberbagai bidang ekonomi masyarakat itu sendiri yakni dibidang pertanian, nelayan, buruh, pedagang yang dimana itu merupakan aspek perekonomian pokok masyarakat Kalurahan untuk mencukupi kehidupannya sehari-hari melalui dari bidang tersebut. Semenjak adanya pandemi Covid-19 mengalami keterpurukan tidak berjalan lancar dari sebelumnya karena berpengaruh dari dampak pandemi Covid-19 yang juga menuntut masyarakat harus menaati pedoman kesehatan dari wabah

pandemi, sehingga timbul masalah ekonomi kesulitan memperoleh upah atau tukaran rupiah dari hasil kerja masyarakat diberbagai bidang.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, memberikan kewenangan dibidang penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan, pelaksanaan Pembangunan Kalurahan, pembinaan kemasyarakatan Kalurahan, dan pemberdayaan masyarakat Kalurahan berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Kalurahan. Kewenangan Kalurahan meliputi antara lain: *Pertama*, kewenangan berdasarkan hak asal usul. *Kedua*, kewenangan lokal skala Kalurahan. *Ketiga*, kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; dan. *Keempat*, kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang. Pemerintah berupaya meningkatkan kapasitas keuangan Kalurahan, khususnya melalui transfer Dana Kalurahan dan Alokasi Dana Kalurahan (ADD). Kalurahan diharapkan meningkat kemampuannya untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya secara efektif, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kalurahan.

Dalam Peraturan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, yakni Permendes Nomor 84 Tahun 2018 tentang Pedoman Umum Program Inovasi Desa, yang meliputi: Pelaksanaan Pengelolaan dan Inovasi Desa (PPID), Penguatan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD), kegiatan peningkatan kapasitas pejabat dilingkungan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan

Transmigrasi, Penyediaan bantuan teknis dan peningkatan kapasitas melalui penyediaan tenaga ahli, Pilot Inkubasi PID untuk memberikan dana stimulan dan *technical assistant* kepada Kalurahan terpilih agar dapat mengembangkan produktivitas perekonomiannya.

UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, memiliki tujuan membangun Kalurahan secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan dengan fasilitasi, supervisi dan pendampingan pembangunan Kalurahan dari pinggiran memfokuskan diri pada bidang perekonomian dan kurang memperhatikan demokrasi Kalurahan yang kerap kali mendapatkan sorotan secara hukum dan politik. Pemerintah pusat kurang memperhatikan demokrasi Kalurahan dan lebih fokus pada perekonomian. Perekonomian dan pembangunan pemerintahan tersebut tidak dapat lepas dari perkembangan dinamika hukum dan politik yang terjadi ditingkatan nasional.

Dalam penanggulangan Covid-19 ditingkat Kalurahan harus berdasar pada kolaborasi dua elemen penting yang tidak terlepas dari kepentingannya yaitu pemerintah Kalurahan, dan masyarakat Kalurahan, atau tokoh-tokoh dan juga elemen lainnya. Dalam penanggulangan pandemi Covid-19 pemerintah Kalurahan mengajak masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap resiko penularan dan pencegahan, perkembangan dan penyebaran pandemi Covid-19. Pemerintah menghimbau masyarakat agar berpartisipasi dengan melakukan tindakan antara lain yaitu : *Pertama*, menjaga Kesehatan dan Kebersihan. *Kedua*, Menghindari tempat keramaian. *Ketiga*, mencuci tangan menggunakan sabun. *Keempat*, tetap dirumah saja kecuali,

mendesak dan penting diperbolehkan keluar rumah. *Kelima*, memperbanyak ibadah dan Berdoa walaupun dilakukan dirumah. *Keenam*, hindari berjabat tangan atau bersentuhan langsung. *Ketujuh*, harus menunda dulu segala bentuk kegiatan yang membuat atau berbentuk kerumunan.

Mengenai dari timbulnya pandemic Covid-19 tersebut yang telah teridentifikasi bisa dipecahkan melalui Metode PAR dan Metode Pengelolaan Program dan Kegiatan Bersama Masyarakat. Metode PAR (*Participatory Action Research*) adalah sebuah pengkajian yang menggandeng para pihak terkait (stakeholders) secara aktif sebagai upaya meneliti tindakan yang terjadi (persoalan bagian dari pengalaman mereka sendiri) dengan melaksanakan dan membenahan ke arah yang lebih baik. Oleh sebab itu pada tahapan metode PAR diperlukan beberapa tahapan salah satunya Aktor antara lain meliputi : Masyarakat, Tokoh Agama, Pemerintahan Kalurahan dan Fasilitator. Untuk mengkaji permasalahan dalam penanggulangan pandemic Covid-19 tersebut harus mempunyai tahap untuk menuntaskan kegiatan penanggulangan tersebut mulai dari Pada Metode Pengelolaan program dan kegiatan bersama masyarakat harus melalui tahapan – tahapan antara lain: Tahap Identifikasi (*assessment*), Tahap Perencanaan (disain program), Tahap Pelaksanaan (pemantauan) dan, Tahap evaluasi (Agus Afandi, 2015: 289).

Pemerintahan Kalurahan juga membuat kegiatan kolaborasi masyarakat untuk penanggulangan pandemi Covid-19 dengan melakukan beberapa *Pertama*, Sosialisai kepada Masyarakat tentang Apa itu virus Covid-19. *Kedua*, Pembuatan Satgas untuk tanggap Darurat. *Ketiga*, Melakukan Disinfektan.

Keempat, Pemantauan ODP dan PDP. *Kelima*, Memastikan tidak diperbolehkan membuat acara yang menimbulkan kerumunan. Mungkin dari pembuatan program kegiatan tersebut yang direncanakan (*planning*) oleh pemerintah Kelurahan sekaligus juga masyarakat yaitu dapat berkolaborasi dengan baik terhadap bahaya dari Covid-19 tersebut.

Kolaborasi pemerintahan Kelurahan dengan masyarakat dapat menjadikan kunci utama untuk pencegahan penyebaran wabah pandemic Covid-19. Pemerintahan Kelurahan menegaskan kepada masyarakat untuk menerapkan *Sosial distancing* (pembatasan sosial) dan *Physical Distancing* (pembatasan fisik), guna untuk memotong rantai penyebaran virus covid-19 tersebut. Sebagian masyarakat secara sadar dan kritis telah mengikuti mekanisme pembatasan sosial (*sosial distancing*), akan tetapi sebagian juga masih ada yang belum sadar kolaborasi kegiatan penanggulangan pandemi Covid-19 tersebut. (Mulyadi, 2020: 14-15)

Tujuan utama Program Inovasi Desa Menurut KepmenDesa PKTT No.48 Tahun 2018 adalah untuk mendorong pembangunan Kelurahan yang lebih berkualitas, efektif dan efisien melalui berbagai kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan yang lebih inovatif dan peka terhadap kebutuhan masyarakat Kelurahan sehingga dalam hal ini, upaya ini dapat mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kelurahan secara berkelanjutan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat dan kemandirian Kelurahan.

Dalam situasi pandemi saat ini banyak kendala yang terjadi ditengah masyarakat diberbagai aspek dan yang tidak kalah pentingnya adalah aspek perekonomian masyarakat itu sendiri mengalami perubahan yang sangat berdampak besar terhadap kehidupan masyarakat sehari-hari semenjak adanya pandemi Covid-19 menjadi kendala dalam melakukan aktifitas yaitu seperti petani, nelayan, pedagang, ataupun buruh itu adalah pekerjaan pokok masyarakat khususnya di Kalurahan, maka dari itu perlu adanya inovasi yang dapat melindungi serta menyelamatkan aspek perekonomian masyarakat dari dampak pandemi Covid-19 ini maka dari sini perluh adanya kehadiran pemerintah Kalurahan bersama masyarakat untuk menciptakan atau membuat inovasi serta melakukan pembinaan kelembagaan, pembinaan kemasyarakatan, pembinaan lingkungan, ditengah pandemi. Contohnya mengambil langkah untuk mengaplikasikan suatu bidang dalam bentuk seperti memanfaatkan teknologi dengan membuat website khusus sebagai sarana lapak penjualan dari berbagai bidang maupun pertanian, nelayan, atau bisnis dagangan lain masyarakat. Atau bisa mengambil langkah lain dengan membentuk tempat titik khusus diwilayah tiap dusun untuk menjualkan hasil kerja mereka seperti pertanian, nelayan, ataupun dagangan lain agar aspek perekonomian masyarakat tetap berjalan stabil ditengah pandemi Covid-19.

Dari sisi lain faktor kendala karena berpengaruh juga terhadap kondisi tersebut disebabkan oleh lemahnya kapasitas SDM, kelompok masyarakat maupun pemerintah Kalurahan. Kapasitas masyarakat pelaku usaha sangat kurang karena terbatasnya transfer teknologi, transfer pengetahuan dan

dukungan sumberdaya dari berbagai pihak. Warga Kalurahan masih menjalankan usaha dengan konsep “seperti biasanya”, mereka melakukan usaha seperti yang dilakukan orang sebelumnya. Dengan demikian diperlukan upaya apalagi ditengah pandemi Covid-19 lebih untuk membantu masyarakat meningkatkan kapasitasnya melalui keterlibatan lembaga pengetahuan, lembaga pemerintah Kalurahan dan lembaga lainnya dalam upaya transfer teknologi, transfer pengetahuan dan membangun jejaring.

Selama ini, persoalan kemiskinan dan keterbelakangan identik dengan kehidupan masyarakat Kalurahan. Persoalan tersebut lebih disebabkan karena struktur perekonomian yang kurang memberikan ruang bagi masyarakat Kalurahan untuk berpartisipasi lebih dalam terhadap pelaksanaan pembangunan Daryanto & Nuryartono (dalam Arif Satria, dkk. 2011:64).

Menurut Daldjoeni dan Suyitno (2004:126) ada semacam dilema di Kalurahan, yaitu adanya kemiskinan dan pengetahuan yang rendah menyebabkan pemanfaatan yang kelewat batas atas sumber daya alam, akan tetapi disisi lain banyak sumber daya yang ternyata belum dimanfaatkan secara optimal seperti sinar matahari, air, angin, tanaman, ikan, ternak dan tenaga manusia.

Maka untuk membangun Inovasi Kalurahan ditengah pandemi Covid-19 perlu adanya peningkatan kualitas hidup kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan Bina kelembagaan seperti kelompok sadar wisata (Pokdarwis), kelompok tani (Gapoktan), kelompok ternak, kelompok dagang dan lain sebagainya. Dalam pemberdayaan masyarakat yang dimaksud yaitu

menguatkan peran-peran masyarakat dalam mewujudkan program pemberdayaan yang dapat mensejahterakan masyarakat.

Pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kalurahan juga harus didukung oleh unsur kelembagaan yang lengkap terdiri dari: Pemerintah Kalurahan (Pemdes), Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Karang Taruna, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), serta Organisasi lainnya yang dapat berpartisipasi mendukung.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aknolt Kristian Pakpahan yang berjudul Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang diterbitkan oleh Universitas Katolik Parahyangan mengemukakan bahwa, pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, perekonomian domestik negara dan khususnya keberadaan UMKM di Indonesia yang didominasi sebagai tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak secara serius, tercatat ada sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini ditandai dengan melaporkan terjadi penurunan penjualan, melaporkan permasalahan pada aspek pembiayaan, melaporkan pada masalah distribusi barang, melaporkan pada aspek total produksi dan nilai perdagangan, dan melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah, dan juga pada jumlah tenaga kerja

yang harus kehilangan pekerjaannya karena dalam situasi pandemi ini. (2020:6).

Dari tulisan Dewi Diah Fakhriyyah, Dkk. yang berjudul Sosialisasi Digital Marketing Dan Inovasi Produk Pada UKM Gula Merah Guna Mempertahankan Ekonomi Di Masa pandemi Covid-19 yang diterbitkan oleh Universitas Islam Malang. menekankan bagaimana penggunaan digital oleh para pembisnis dalam mengengolah bisnisnya apalagi di masa pandemi Covid-19. (2020. Vol. 1, 311-317).

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Rendi Saiful Anwar dan Endi Putro yang berjudul Strategi Pemulihan Ekonomi Kalurahan Sukamekar Pasca pandemi Covid-19 yang diterbitkan oleh Ukrida. Mengemukakan bahwa bagi BUM Kalurahan Mekar Pininjul, pandemi Covid-19 ini tidak semata-mata sebagai musibah. BUM Kalurahan Mekar Pininjul berusaha secara kreatif dalam menghadapi pandemi Covid-19 melibatkan masyarakat menyelesaikan permasalahan melalui strategi Lumbung Pangan Kalurahan. Strategi ini tepat untuk menyelesaikan masalah di Kalurahan Sukamekar dalam menghadapi pandemi Covid-19. (2020 : 5).

Dari beberapa penelitian sebelumnya belum secara spesifik melihat upaya atau terobosan dari pemerintah Kalurahan terhadap pemulihan ekonomi masyarakat Kalurahan di masa pandemi. Pada peneliti ini lebih menekankan kepada bagaimana inovasi pemerintah Kalurahan bersama masyarakat dalam memulihkan ekonomi di masa pandemi Covid-19 di Kalurahan Sumbermulyo untuk keberlangsungan ekonomi dan kesejahteraan warga Kalurahan.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka penulis menarik sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “**Bagaimana Inovasi Pemerintah Kalurahan Terhadap Pemulihan Ekonomi Kalurahan Sumbermulyo di masa Pandemi Covid-19**”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui dan mendeskripsikan inovasi dari pemerintah Kalurahan bersama masyarakat dalam pemulihan ekonomi Kalurahan di masa pandemi Covid-19 secara khusus Kalurahan Sumbermulyo.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi bahan referensi, sumber literasi, terhadap masyarakat, organisasi, serta kelompok pelajar mahasiswa lainnya tentang inovasi pemerintah Kalurahan terhadap pemulihan ekonomi Kalurahan di masa pandemi Covid-19.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai bahan refleksi, bahan evaluatif, terhadap Kalurahan dalam mendorong meningkatkan inovasi pengembangan ekonomi di masa pandemi.

E. Kerangka Konseptual

1. Inovasi

Menurut Lionberger inovasi diartikan sebagai sesuatu yang baru, dalam arti belum pernah dikenal atau diterapkan pada sistem sosial penerima manfaatnya. Dimana inovasi tersebut dapat berupa kearifan lokal (*local wisdom*), atau *indigenous technology* yang sudah lama ditinggalkan dan baru digali kembali. (Etih Henriyani, 2018 : 67).

Maka dari itu dengan adanya sumber daya alam/ kearifan lokal dapat dikelola dan dimanfaatkan sebaik mungkin serta menciptakan ide baru, hal baru agar kearifan lokal dapat tetap terjaga/ dilestarikan dari sesuatu yang berdampak atau membahayakan itu sendiri, dengan adanya suatu inovasi

dapat melindungi kembali serta terciptanya sesuatu yang baru dan belum diterapkan dari sebelum guna untuk melindungi dan menjaga.

Inovasi juga dapat diperluas sebagai proses perubahan didalam segala bentuk tata kehidupan masyarakat sebagaimana pendapat Mardikanto & Soebiato (2015 : 218), yang mencakup : Sesuatu ide, produk, informasi teknologi, kelembagaan, perilaku, nilai-nilai dan praktik-praktik baru yang belum diketahui, diterima dan digunakan dan atau diterapkan/ dilaksanakan oleh sebagian besar warga masyarakat dalam suatu lokalitas tertentu, yang dapat digunakan untuk mendorong terjadinya perubahan-perubahan disegala aspek kehidupan masyarakat demi selalu terwujudnya perbaikan-perbaikan mutu hidup setiap individu dan seluruh warga masyarakat yang bersangkutan.

Sebagaimana dari yang dikemukakan oleh Windrum bahwa dalam memberikan taksonomi inovasi organisasi pemerintah yaitu inovasi pelayanan, inovasi administratif, inovasi pengembangan pandangan baru, inovasi kebijakan, serta inovasi sistemik yakni bagaimana memaksimalkan potensi jalinan kerja sama dengan organisasi luar. (Dalam Ridlowi & Fathul Himam, 2016:24).

Menanggapi hal itu maka diartikan dapat mencakup keberbagai aspek dari makna inovasi itu sendiri sehingga disini kita dapat menuangkan sesuatu kedalam segi aspek apapun dan tetap diperlukan suatu inovasi untuk dapat merubah, pemasukan atau pengenalan hal baru, penemuan hal baru yang berbedah dari sebelumnya hal ini tertuang kedalam berupa ide,

gagasan, serta pengetahuan yang dapat memberikan efek cerah terhadap suatu aspek tertentu.

Berubahnya paradigma dunia yang mendudukan Kalurahan sebagai bagian penting dalam globalisasi, turut mendorong Indonesia untuk segera mengubah sudut pandangnya akan Kalurahan. Berkaitan dengan hal itu pula, maka Pemerintah memberikan penegasan untuk memaksimalkan pembangunan Kalurahan dengan menerbitkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Undang-Undang ini menjadi pedoman penting untuk menjelaskan status dan bentuk Kalurahan secara riil dalam konstelasi penyelenggaraan pemerintahan. Apa yang diharapkan dikemudian hari yakni Kalurahan yang tidak hanya menjadi bagian dari demokrasi dalam skala kecil (*shadow government*), tetapi juga berkesempatan menjadi pemeran utama dalam pembangunan nasional. Undang-Undang tentang Kalurahan mengamanatkan bahwa hakikat pembangunan Kalurahan merupakan upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Kalurahan. Oleh karena itu, pembangunan Kalurahan harus melibatkan masyarakat Kalurahan dalam pola pemberdayaan (Kumolo, 2017 : 215).

Pelaksanaan program-program pembangunan Kalurahan merupakan upaya perubahan sosial yang bertujuan merubah seluruh aspek kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik dengan sasaran pokok menciptakan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Banga (2018: 138-139), bahwa “prinsip dasar pembangunan Kalurahan

adalah menekankan perubahan dan perkembangan dalam semua aspek kehidupan masyarakat, baik yang sifatnya fisik maupun non fisik menuju pemerataan pembangunan yang berkeadilan sosial”

Guna mewujudkan pembangunan Kalurahan yang merata, dibutuhkan kreativitas dan inovasi pada semua ini. Apalagi ketimpangan Pembangunan baik fisik maupun SDM antara wilayah Kalurah dengan perkotaan masih tinggi. Karena keterbatasan kapasitas itulah, kebanyakan Kalurahan di Indonesia belum mampu mengelola secara maksimal aspek pemerintahannya dan juga dana Kalurahan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan demikian, Program Inovasi Kalurahan (PID) yang di luncurkan Kementerian Desa PDTT diharapkan mampu mendorong Pemerintah Kalurahan menjadi lebih kreatif dan inovatif mengembangkan potensi lokal untuk mempercepat pembangunan Kalurahan dan penanggulangan kemiskinan.

Dalam merencanakan atau membentuk sesuatu tidak terlepas dari kaitannya dengan yang namanya suatu inovasi karena kata inovasi itu sendiri memiliki makna yang sangat begitu penting untuk menjadi dasar pendukung atas sesuatu yang direncanakan atau dikerjakan. Sehingga dari situ kita menemukan berbagai ide, gagasan, atau penemuan baru,/ terobosan baru yang belum pernah ada dari sebelumnya, itu merupakan makna dari inovasi itu sendiri.

Maka ini inovasi yang dilakukan untuk ekonomi Kalurahan di masa pandemi sebagaimana dikemukakan oleh Ancok bahwa strategi yang dapat

digunakan organisasi dalam melakukan inovasi diantaranya inovasi proses, inovasi metode, inovasi struktur organisasi, inovasi dalam pola hubungan atau interaksi, inovasi strategi, inovasi pola pikir, inovasi produk, serta inovasi pelayanan (Dalam Ridlowi & Fathul Himam, 2016:24).

Menurut UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta, pengertian inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau pun perekayasaan yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau pun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada ke dalam produk ataupun proses produksinya. Ciri-ciri Inovasi memiliki ciri sebagai berikut: memiliki kekhasan, memiliki kebaruan, memiliki keterencanaan, memiliki tujuan.

(<https://risehtunong.blogspot.com.2017>).

2. Pemerintah Kalurahan

Pengertian pemerintah Kalurahan menurut dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa adalah kepala Kalurahan atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Kalurahan sebagai unsur penyelenggara pemerintah Kalurahan. Pemerintah Kalurahan terdiri dari kepala Kalurahan dan perangkat Kalurahan bertugas menyelenggarakan sistem pemerintahan Kalurahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat pemberian pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan Kalurahan. Sejalan dengan itu, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Desa juga

mengartikan bahwa pemerintah Kalurahan adalah kepala Kalurahan atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Kalurahan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Kalurahan.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, memberikan 4 kewenangan yaitu; kewenangan dibidang penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan, pelaksanaan Pembangunan Kalurahan, pembinaan kemasyarakatan Kalurahan, dan pemberdayaan masyarakat Kalurahan berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Kalurahan. Kewenangan Kalurahan meliputi antara lain: *Pertama*, kewenangan berdasarkan hak asal usul. *Kedua*, kewenangan lokal berskala Kalurahan. *Ketiga*, kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; dan. *Keempat*, kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada ketentuan umum Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dijelaskan bahwa Kalurahan adalah Kalurahan dan Kalurahan adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Kalurahan, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik

Indonesia, yang diberikan tempat serta pendelegasian alokasi wewenang serta otonomi dalam penganggaran.

Kini Kalurahan berperan sebagai subjek pembangunan, bukan lagi sekedar objek pembangunan. Kewenangan Kalurahan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2017 meliputi kewenangan dibidang penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan, pelaksanaan pembangunan Kalurahan, pembinaan kemasyarakatan Kalurahan, dan pemberdayaan masyarakat Kalurahan berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan adat istiadat Kalurahan.

Adapun kriteria keberhasilan Kalurahan menurut Ndraha (1982 : 24-25), meliputi:

1. Masyarakat telah berpartisipasi aktif dalam pembangunan;
2. Adanya rasa tanggungjawab masyarakat terhadap pembangunan;
3. Kemampuan masyarakat Kalurahan untuk berkembang telah dapat ditingkatkan/ditumbuhkan;
4. Jika prasarana fisik dan;
5. Lingkungan hidup yang serasi telah dapat dibangun dan dipelihara.

Dari indikator keberhasilan pembangunan Kalurahan di atas, dapat dipahami bahwa dimensi-dimensi pembangunan Kalurahan bersifat multi dimensi yang mencakup seluruh bidang pembangunan. Baik yang bersifat sektoral maupun lintas sektoral yang kesemuanya itu bermuara di daerah Kalurahan. Oleh karena itu, pemerintah Kalurahan dituntut untuk mampu berinovasi dalam menyelesaikan permasalahan dan menggali serta

mengembangkan potensi yang ada guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

3. Pemulihan Ekonomi

Pemulihan ekonomi merupakan bentuk upaya yang dilakukan untuk menanggulangi suatu permasalahan ekonomi yang terjadi dan menjadi perhatian serius semenjak terjadinya, maka perlu kesigapan, kemampuan untuk menghentikan atau mengendalikan terhadap dampaknya tersebut.

Strategi dalam pemulihan ekonomi bisa dalam usaha rakyat, UMKM, koperasi dan BUM Kalurahan yang mengelolah sumber daya alam dan merupakan usaha yang sudah dilakukan masyarakat dengan kearifan lokalnya, serta perlu penguatan usaha berupa permodalan, jaringan telekomunikasi, digitalisasi usaha, membentuk jaringan usaha, dan perluasan pemasaran. (M. Ali Nasrun 2020 : 32)

Maka dari itu langkah dalam pemulihan ekonomi apalagi di masa Pandemi saat ini perlu sekali dimanfaatkan dari aspek sumber daya alam, dan sumber daya manusia yang dimana dari aspek tersebut menjadi pedoman penting dalam menanggapi terhadap pemulihan ekonomi, dan sedangkan sumber daya manusia dapat memanfaatkan serta mengembangkan jaringan teknologi begitupun sumber daya alam terhadap perluasan pemasaran.

Pemasaran secara online melalui media merupakan langkah tepat yang harus dilakukan oleh para pelaku usaha (Suswanto & Setiawati, 2020).

Oleh karena itu strategi yang diterapkan oleh para pelaku usaha ini harus dilakukan secara optimal agar produk yang dihasilkan dapat diterima oleh masyarakat dengan memberikan keterangan yang jelas dan dapat dipercaya konsumen.

Media sosial yang digunakan dapat terlihat, bahwa media sosial youtube merupakan media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia selain itu WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Para media media sosial ini saling berlomba dalam memberikan pelayanan berupa fitur-fitur pendukung terutama bagi pelaku usaha (Felita & Oktivera, 2019).

Menurut Kemenkeu (2020 : 11) salah satu skema yang diupayakan oleh pemerintah dalam membangkitkan sektor UMKM di masa krisis ekonomi akibat penyebaran virus pandemi Covid-19 yakni program Pemulihan Ekonomi Nasional atau program PEN. Tidak hanya pada sektor UMKM saja, program PEN berupaya menangani seluruh sektor perekonomian di Indonesia yang terdampak Covid-19. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2020 bahwa pemerintah menjalankan program Pemulihan Ekonomi Nasional (program PEN) sebagai respon atas penurunan aktivitas masyarakat yang berdampak pada ekonomi, khususnya sektor informal atau UMKM.

Berbagai tujuan ditegaskan dalam program PEN dimana yang paling utama terselenggaranya program PEN ialah usaha untuk menjamin, menaungi, menyelamatkan, memperkuat, serta mengembangkan kinerja ekonomi para pelaku usaha atau yang sedang merintis usaha selama

pandemi Covid-19. Harapannya supaya dapat mempertahankan eksistensi UMKM juga membangkitkan kemampuan UMKM dalam perannya terhadap keberlangsungan perekonomian Indonesia.

UMKM berpotensi dalam menyangga perekonomian di masa pandemi Covid-19. Potensi ini terlihat pada peran UMKM sebagai sumber pendapatan masyarakat, mengatasi pengangguran, berkontribusi pada Pendapatan Domestik Bruto, Devisa Negara serta investasi. Potensi ini sesuai dengan amanah UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. UMKM dimasa pandemi bisa bertahan dan tumbuh ketika memiliki sumber daya manusia yang menguasai teknologi digital. Penelitian lebih lanjut dapat menggali secara kuantitatif potensi yang dimiliki UMKM sehingga dapat dilihat besaran potensi yang dimiliki oleh UMKM sebagai penopang perekonomian kerakyatan. (Nurlinda & Junus Sinuraya 2020 : 160).

Sehingga dari itu harus perlu mengambil suatu langkah untuk menanggapi hal tersebut dengan menciptakan inovasi antara pemerintah bersama masyarakat serta melakukan pembinaan kelembagaan, pembinaan manusia, dan pembinaan lingkungan agar tetap produktif dan sekaligus meningkatkan wawasan masyarakat dalam aspek sumber daya manusia di masa pandemi.

Pemulihan ekonomi merupakan strategi dan inovasi yang muncul untuk menciptakan suatu langkah yang dapat memberikan efek cerah dari suatu permasalahan yang terjadi sehingga hal ini pemulihan sendiri adalah

suatu mekanisme yang dapat memperbaiki keadaan agar dapat kembali bangkit atau membaik.

F. Ruang Lingkup

Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan di atas ada beberapa hal yang akan diteliti yaitu:

1. Inovasi pelayanan, dalam memulihkan ekonomi Kelurahan di masa pandemi
2. Inovasi administratif, di masa pandemi dalam menata atau membuat terobosan terhadap kerja lembaga yang ada di Kelurahan
3. Inovasi pengembangan pandangan baru, dalam menata atau membuat terobosan terhadap kerja lembaga-lembaga yang ada di Kelurahan
4. Inovasi kebijakan, dalam memulihkan ekonomi Kelurahan di masa pandemi
5. Inovasi jalinan kerja sama dengan organisasi luar, dalam memulihkan ekonomi Kelurahan di masa pandemi

G. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Cresweel, 2010:46), penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sebagian individu atau kelompok dianggap berawal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif.

b. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah suatu tertentu yang diperuntungkan sebagai subjek penelitian, dalam pengertian yang lain analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Unit analisis dilakukan agar validasi dan reabilitas penelitian terjaga.

Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Adapun yang terjadi unit analisis dalam penelitian proposal ini ialah tentang inovasi pemerintah Kalurahan dalam memulihkan ekonomi Kalurahan di masa pandemi Covid-19.

Berkenaan dengan penelitian kualitatif yang terpenting adalah menentukan informan kunci atau situasi sosial tertentu sesuai dengan fokus

penelitian. Sampai dengan berakhirnya pengumpulan informasi, umumnya terdapat tiga tahap pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif.

Adapun informan dalam penelitian proposal ini:

Tabel 1.1 Daftar Informan

| No | Nama | Usia (tahun) | Alamat | Jabatan |
|-----------|---------------------------|-------------------------|------------------------------|---|
| 1 | Totok Dwi Hermawan, ST | 35 | Kalurahan Sumbermulyo | Sekretaris Kalurahan (Carik) |
| 2 | Drs. Agus Sunaryo | 56 | Kalurahan Sumbermulyo | Kaur Umum dan Tata Usaha (Tata Laksana) |
| 3 | Suwajiyana Ismail | 39 | Kalurahan Sumbermulyo | Kaur Keuangan (Danarta) |
| 4 | Sujito, Spd | 60 | Padukuhan Caben RT. 12 | Wakil Ketua BPD |
| 5 | Rushandono, Spd | 62 | Padukuhan Gunungan RT. 03 | Ketua Pokdarwis |
| 6 | Salioh | 55 | Padukuhan Gunungan RT. 07 | Kepala Dukuh Gunungan |
| 7 | Sunaryo | 60 | Padukuhan Jagonaya RT. 06 | Ketua Gapoktan Kalurahan Sumbermulyo |
| 8 | Sajito | 48 | Padukuhan Gunungan RT. 07 | Pengelola Ternak |
| 9 | Keswanto | 44 | Padukuhan Jagonaya RT. 04 | Pelaku Usaha/ Kelompok Pedagang |
| 10 | Ari Nurcahyo | 35 | Padukuhan Gunungan RT. 05 | Pelaku Usaha/ Kelompok Pedagang |
| 11 | Sutija | 68 | Padukuhan Gunungan RT. 02 | Pelaku Usaha/ Kelompok Pedagang |
| 12 | Surwanti | 48 | Padukuhan Jagonaya RT. 02 | Pengusa Laundry & Kelompok Pedagang |

Sumber: diolah dari data primer 2021

c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan objektif, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti secara langsung terhadap obyek penelitian dimana saya secara langsung ke lokasi penelitian.

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti, wawancara merupakan teknik yang diarahkan untuk mengumpul informasi dari para informan yang kompeten dan oleh kerennanya dianggap mengetahui tentang kondisi objektif dari proses pelaksanaan pemerintah Kalurahan dan bersama masyarakat dalam menciptakan inovasi pemulihan ekonomi Kalurahan di masa pandemi.

Wawancara merupakan komunikasi atau percakapan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih dengan memerlukan kemampuan baik penanya maupun responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan dengan tepat (Nasution,2007:115).

3. Dokumentasi

Metode dengan menggunakan dokumentasi data didasarkan pada dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang ada pada daerah penelitian. Data dapat diperoleh melalui catatan-catatan resmi, seperti Undang-Undang, pembukuan, gambar, media cetak, apun media elektronik. (Dedy Mulyana 2008 : 218).

d. Teknik Analisis Data

Dalam rangka menjawab perumusan yang ditetapkan, maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada penjelasan Milas dan Hamberman menyatakan bahwa yang paling serius dan sulit dalam analisis kualitatif adalah karena metode analisis belum ditentukan dengan baik. Selanjutnya nasution juga mengatakan bahwa “melakukan analisis data adalah pekerjaan yang sulit memerlukan kerja keras” analisis juga memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi (Sugiyono 2013:332) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

- 1) Pengumpulan data melalui wawancara terhadap tokoh kunci yang dianggap mengetahui tentang penelitian ini. Kemudian observasi langsung dilapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- 2) Penelitan/Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan dilapangan selama meneliti. Tujuan diadakan transformasi data

adalah untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian.

- 3) Penafsiran data/penyajian data (data display) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan. Namun yang akan paling sering digunakan untuk penyajian data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif,
- 4) pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data teruji validasinya.

BAB II

DESKRIPSI KALURAHAN SUMBERMULYO, KAPANEWON

BAMBANGLIPURO, KABUPATEN BANTUL.

A. Sejarah Kalurahan Sumbermulyo

Kalurahan Sumbermulyo awalnya merupakan gabungan dari empat kelurahan yaitu Kelurahan Lipuro, Kelurahan Gondanglipuro, Kelurahan Gresik dan Kelurahan Bondalem. Pada tahun 1946 ke empat kelurahan tersebut digabung menjadi satu yaitu Kelurahan Sumbermulyo, yang diresmikan langsung oleh Sri Paduka Sultan Hamengku Buwono IX selaku Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta pada 8 Oktober 1946. Dengan menyerahkan Surat Keputusan Gubernur DIY tentang Penggabungan empat kelurahan tersebut. Dari tahun 1946 hingga tahun 2020 terdapat 6 Kepala Kalurahan atau Lurah yang menjabat di Kalurahan Sumbermulyo, sebagai berikut :

Tabel 2.1

Daftar Lurah Kalurahan Sumbermulyo

Tahun 1946-2022

| No | Periode | Nama-nama |
|-----------|-------------------------|--------------------------|
| 1. | Periode I (1946-1966) | Harjo Sudarmo |
| 2. | Periode II (1966-1970) | Broto Harsoyo |
| 3. | Periode III (1971-1995) | T. Prawata |
| 4. | Periode IV (1996- 2004) | Sukardi |
| 5. | Periode V (2005-2015) | Dra. Ani Widayani, M.IP. |
| 6. | Periode VI (2016-2022) | Dra. Ani Widayani, M.IP. |

Sumber: Bagian Pelayanan Umum Kalurahan Sumbermulyo Tahun 2017-2022.

B. Visi dan Misi

1. Visi

“SUMBERMULYO YANG HARMONIS, SEHAT, SEJAHTERA DAN LESTARI”, mengandung maksud bahwa segala kegiatan pembangunan diarahkan untuk mewujudkan dan meningkatkan derajat keharmonisan kehidupan keluarga dan kehidupan bermasyarakat serta meningkatkan kesehatan lahir dan batin sebagai perwujudan kepedulian dan kejujuran terhadap diri pribadi maupun komunitas. Mengingat bangsa kita telah mengalami kondisi sakit selama dalam penjajahan. Menciptakan kebersihan dalam seluruh aspek kehidupan sebagai manifestasi dari rasa keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena bersih itu merupakan bagian dari keimanan. Damai mengandung cita-cita bahwa kondisi *real* masyarakat Sumbermulyo cukup majemuk dari berbagai sudut pandang baik: Sosial, Ekonomi, Budaya dan Agama, sehingga damai dan rukun merupakan kata kunci keberhasilan pembangunan di Kalurahan Sumbermulyo.

2. Misi

Dalam RPJMKalurahan 2017-2022 Misi Kalurahan Sumbermulyo dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mewujudkan Kalurahan Sumbermulyo yang indah, baik menyangkut lingkungan dasar perumahan, permukiman, persawahan maupun lingkungan hubungan personal masyarakat serta ormas. Lembaga dan pemerintah yang bersinergi secara harmonis serta nyaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

- b. Mewujudkan Kalurahan Sumbermulyo yang sehat, baik lingkungan warga masyarakat maupun pemerintah Kalurahan baik secara jasmani maupun rohani, serta administrasi yang nyaman bagi pengguna maupun pelakunya.
- c. Mewujudkan Kalurahan Sumbermulyo yang sejahtera, meningkatkan perekonomian warga maupun pendapatan Kalurahan, sehingga terjadi pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran.
- d. Mewujudkan Kalurahan Sumbermulyo yang lestari dengan membuat program yang berkelanjutan sehingga memunculkan program pelestarian dalam pengelolaan, pengolahan maupun distribusi yang mengacu pada Sumbermulyo lestari “Lestari Alamku Lestari Kalurahanku”.

C. Geografis Kalurahan Sumbermulyo

1. Batas Wilayah

Kalurahan Sumbermulyo terdiri dari 115 RT serta 16 Padukuhan yang terbagi ke dalam 4 distrik. Batas wilayah Kalurahan Sumbermulyo sebelah utara yaitu Kalurahan Palbapang dan Kalurahan Tirirenggo, Kecamatan Bantul. Batas sebelah timur yaitu Kalurahan Patalan Kecamatan Jetis dan Kalurahan Srihardono Kecamatan Pundong. Kemudian batas sebelah selatan yaitu Kalurahan Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro serta sebelah barat Kalurahan Sumbermulyo berbatasan dengan Kalurahan Gilangharjo Kecamatan Pandak. Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan) yaitu Jarak dari pusat pemerintahan Kapanewon: 4 km. Jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten: 6 km. Serta jarak dari pusat pemerintahan Provinsi: 16 km.

Berikut ini merupakan nama-nama Padukuhan yang ada di Kalurahan Sumbermulyo beserta jumlah RT disetiap Padukuhan.

Tabel 2.2

Pembagian Wilayah Administratif Kalurahan Sumbermulyo Tahun 2021

| No | Padukuhan | Banyaknya RT |
|---------------|-------------|--------------|
| 1 | Kanutan | 9 |
| 2 | Siten | 7 |
| 3 | Tangkilan | 10 |
| 4 | Kutu | 7 |
| 5 | Kedon | 5 |
| 6 | Kaligondang | 6 |
| 7 | Gedongan | 8 |
| 8 | Gunungan | 8 |
| 9 | Jogodayoh | 8 |
| 10 | Plumbungan | 6 |
| 11 | Caben | 6 |
| 12 | Samen | 6 |
| 13 | Gersik | 6 |
| 14 | Bondalem | 10 |
| 15 | Kintelan | 6 |
| 16 | Cepoko | 7 |
| JUMLAH | | 115 |

Sumber: Bagian Pelayanan Umum Kalurahan Sumbermulyo, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Padukuhan yang memiliki banyak RT adalah padukuhan Tangkilan dan padukuhan Bondalem dengan masing- masing dukuh terdapat 10 RT sedangkan padukuhan yang memiliki RT terendah yaitu 7 RT yaitu Kelurahan Kaligondang, Plumbungan, Caben, Samen, Gersik, dan Kintelan

2. Luas Wilayah dan Peruntukannya

Luas Wilayah Kalurahan Sumbermulyo yaitu 819.932 Ha. Luas tersebut kemudian terbagi dalam beberapa peruntukan sebagai berikut :

Tabel 2.3

Luas Wilayah dan Peruntukannya

| No | Data Peruntukan Tanah | Luas (Ha) |
|--------------|------------------------------|------------------|
| 1 | Tanah Bengkok/Pelungguh | 56.803 |
| 2 | Tanah Kas Kalurahan | 37.8774 |
| 3 | Jalan | 6.6795 |
| 4 | Sawah dan Ladang | 496.4275 |
| 5 | Pemukiman/Perumahan | 264.4415 |
| 6 | Kuburan | 5.5375 |
| 7 | Sungai | 46.8460 |
| 8 | Perkantoran | 13.4510 |
| 9 | Sawah Milik Penduduk | 390.4350 |
| 10 | Pekarangan Milik Penduduk | 250.8230 |
| 11 | Tegalan Milik Penduduk | 0.3020 |
| Total | | 819.9320 |

Sumber: Bagian Pelayanan Umum Kalurahan Sumbermulyo, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 11 peruntukan tanah di Kalurahan Sumbermulyo. Delapan diantaranya merupakan tanah milik Kalurahan sedangkan 3 peruntukan yang lain yaitu milik penduduk Kalurahan Sumbermulyo yaitu sawah seluas 390.4350 ha, pekarangan seluas 250.8230 ha dan tegalan seluas 0.3020 ha.

Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa Kalurahan Sumbermulyo memiliki sawah dan ladang yang cukup luas baik milik pemerintah Kalurahan atau pun penduduk Kalurahan. Hal itu juga menjelaskan bahwa mayoritas penduduk Kalurahan Sumbermulyo memiliki mata pencaharian sebagai petani atau buruh tani. Dimana buruh tani yang merupakan rata-rata berpenghasilan kurang dari Rp. 600.000,00 per bulan dan menjadi kriteria untuk membangun sebuah inovasi dalam mengembangkan potensi wilayah pertanian di Kalurahan Sumbermulyo.

D. Demografi

Demografi merupakan data mengenai jumlah penduduk, dalam penelitian ini terdapat beberapa data terkait demografi penduduk berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan tingkat pendidikan.

1. Jumlah Penduduk berdasarkan Usia

Tabel 2.4

Demografi Kalurahan Sumbermulyo Menurut Usia

| No | Usia (tahun) | Jumlah (jiwa) | Persentase (%) |
|--------------|--------------|---------------|----------------|
| 1. | ≤1 | 608 | 3,27 |
| 2. | 1-4 | 1.176 | 6,32 |
| 3. | 5-14 | 2.636 | 14,18 |
| 4. | 15-39 | 5.868 | 31,56 |
| 5. | 40-64 | 5.845 | 31,43 |
| 6. | ≥65 | 2.463 | 13,24 |
| Total | | 18.596 | 100 |

Sumber: Bagian Pelayanan Umum Kalurahan Sumbermulyo, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk di Kalurahan Sumbermulyo mayoritas berada di usia 15-39 tahun atau usia produktif. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah persentasinya yaitu 31,56 persen. Kemudian ditemukan bahwa untuk jumlah penduduk menurut usia yang tergolong mayoritas yaitu berada di usia 15-39 tahun sejumlah 5.868 jiwa atau 31,56 persen.

Bahwa Kalurahan itu harus terus melakukan inovasi karena sumber daya untuk pekerja bagi masyarakat produktif sangat terbuka dan perlu di sadari ini supaya inovasi dapat tercipta berdasarkan mayoritas usia produktif masyarakat sehingga terus berjalan di masa pandemi.

Tabel 2.5

2. Jumlah Penduduk per Padukuhan Kalurahan Sumbermulyo

| No. | Padukuhan | Penduduk | | | Kepala Keluarga |
|-----|-------------|-----------|-----------|--------|-----------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | |
| 1 | Kanutan | 505 | 538 | 1.043 | 365 |
| 2 | Siten | 490 | 547 | 1.037 | 373 |
| 3 | Tangkilan | 413 | 473 | 886 | 346 |
| 4 | Kutu | 508 | 479 | 987 | 355 |
| 5 | Kedon | 456 | 467 | 923 | 375 |
| 6 | Kaligondong | 463 | 442 | 905 | 325 |
| 7 | Gedongan | 448 | 626 | 1.074 | 421 |
| 8 | Gunungan | 670 | 569 | 1.239 | 413 |
| 9 | Jagodayoh | 461 | 494 | 955 | 351 |
| 10 | Plumbungan | 445 | 451 | 896 | 318 |
| 11 | Caben | 570 | 480 | 1.050 | 437 |
| 12 | Samen | 447 | 448 | 895 | 327 |
| 13 | Gersik | 477 | 434 | 911 | 356 |
| 14 | Bondalem | 493 | 526 | 1.019 | 356 |
| 15 | Kintelen | 465 | 498 | 963 | 361 |
| 16 | Cepoko | 553 | 577 | 1.130 | 323 |
| | Jumlah | 7.864 | 8.049 | 15.913 | 5.811 |

Sumber : Bagian Pelayanan Umum Kalurahan Sumbermulyo, 2021

Berdasarkan pada tabel di atas mengenai jumlah penduduk dari masing-masing perpadukuhan mayoritas penduduk Kalurahan Sumbermulyo yang paling banyak yaitu terdapat di padukuhan Gunungan dengan jumlah laki-laki 670 jiwa dan perempuan berjumlah 569 jiwa dengan jumlah keseluruhan 1.239 jiwa, dan terdapat 413 kepala keluarga. Sedangkan penduduk yang paling terendah terdapat di padukuhan Gersik yaitu laki-laki berjumlah 477 jiwa dan perempuan berjumlah 434 jiwa dengan jumlah keseluruhan 911 jiwa, dan terdapat 356 kepala keluarga.

Melihat jumlah penduduk dari berdasarkan perpadukuhan di atas maka pemerintah Kalurahan harus memerhatikan dan melakukan upaya inovasi terhadap

masyarakat berdasarkan masing-masing kriteria sektor ekonomi masyarakat dari berbagai padukuhan di Kalurahan Sumbermulyo agar masyarakat terus tetap beroperasi di masa pandemi.

3. Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2.6

Tingkat Pendidikan Penduduk Kalurahan Sumbermulyo

| No. | Pendidikan Terakhir | Total (jiwa) | Prosentase (%) |
|--------------|---------------------|---------------|----------------|
| 1 | Tamat SD | 2.941 | 18.35 |
| 2 | Tamat SLTP | 2.956 | 18.44 |
| 3 | Tamat SLTA | 5.432 | 33.90 |
| 4 | Tamat D 1 – D 3 | 602 | 3.75 |
| 5 | Tamat S 1 | 1.114 | 6.95 |
| 6 | Tamat S 2 | 54 | 0.33 |
| 7 | Tamat S 3 | 9 | 0.05 |
| 8 | Tidak Sekolah | 2.914 | 18.18 |
| Total | | 16.022 | 100 |

Sumber: Bagian Pelayanan Umum Kalurahan Sumbermulyo, 2021

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa masyarakat Kalurahan Sumbermulyo ini tergolong masyarakat yang memiliki tingkat kesadaran tentang pendidikan yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah penduduk yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi baik itu D1, D3, S1 dan S2, sejumlah 1.779 jiwa.

Selain itu dapat diketahui pula bahwa jumlah penduduk yang dengan berpendidikan terakhir yaitu SLTA yaitu sejumlah 5.432 jiwa, dimana hal tersebut menjadi salah satu kriteria yang menjadi pedoman untuk membangun dan menciptakan sebuah inovasi di masa pandemi dengan pendekatan pemerintah Kalurahan bersama masyarakat berdasarkan kriteria pendidikan dengan

memanfaatkan teknologi atau pelatihan manajemen serta dengan pembuatan karya-karya berupa barang atau jasa.

E. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Pendidikan

Tabel 2.7

Fasilitas Pendidikan

| No | Jenis Fasilitas | Jumlah (Unit) |
|--------------|------------------------|----------------------|
| 1 | Gedung Paud | 27 |
| 2 | Gedung SD | 9 |
| 3 | Gedung SMP | 3 |
| 4 | Gedung SMA | 3 |
| Total | | 42 |

Sumber: Bagian Pelayanan Umum Kalurahan Sumbermulyo, 2021

Di Kalurahan Sumbermulyo ini terdapat beberapa gedung sebagai sarana pendidikan mulai dari gedung Paud, gedung SD, gedung SMP serta gedung SMA, dengan jumlah total 42 gedung. Dengan jumlah gedung terbanyak yaitu gedung Paud yang berjumlah 27 gedung atau 64,29 persen dari total sarana pendidikan yang ada di Kalurahan Sumbermulyo.

Gedung itu menunjukkan sebagai sarana prasarana, dan sebagai ruang, sebagai tempat, sebagai instrumen untuk mensukseskan proses pendidikan dengan pendidikan yang baik maka akan melahirkan orang-orang yang baik dan manusia yang berkualitas, manusia yang punya kemampuan untuk mengikuti perubahan peradaban mampu mengikuti tentang kemajuan, sehingga inovasi itu dilakukan atau diambil berbagai model inovasi dan mereka siap melakukannya tidak hanya jadi penonton melainkan turut menjadibagian penggerak.

2. Sarana Kesehatan

Tabel 2.8

Fasilitas Kesehatan

| No | Jenis Fasilitas | Jumlah (Unit) |
|--------------|------------------------|----------------------|
| 1 | Posyandu | 16 |
| 2 | Puskesmas | 1 |
| 3 | Rumah Sakit | 1 |
| 4 | Rumah Bersalin | 1 |
| 5 | Praktek Dokter | 9 |
| 6 | Apotik | 2 |
| Total | | 30 |

Sumber: Bagian Pelayanan Umum Kalurahan Sumbermulyo, 2021

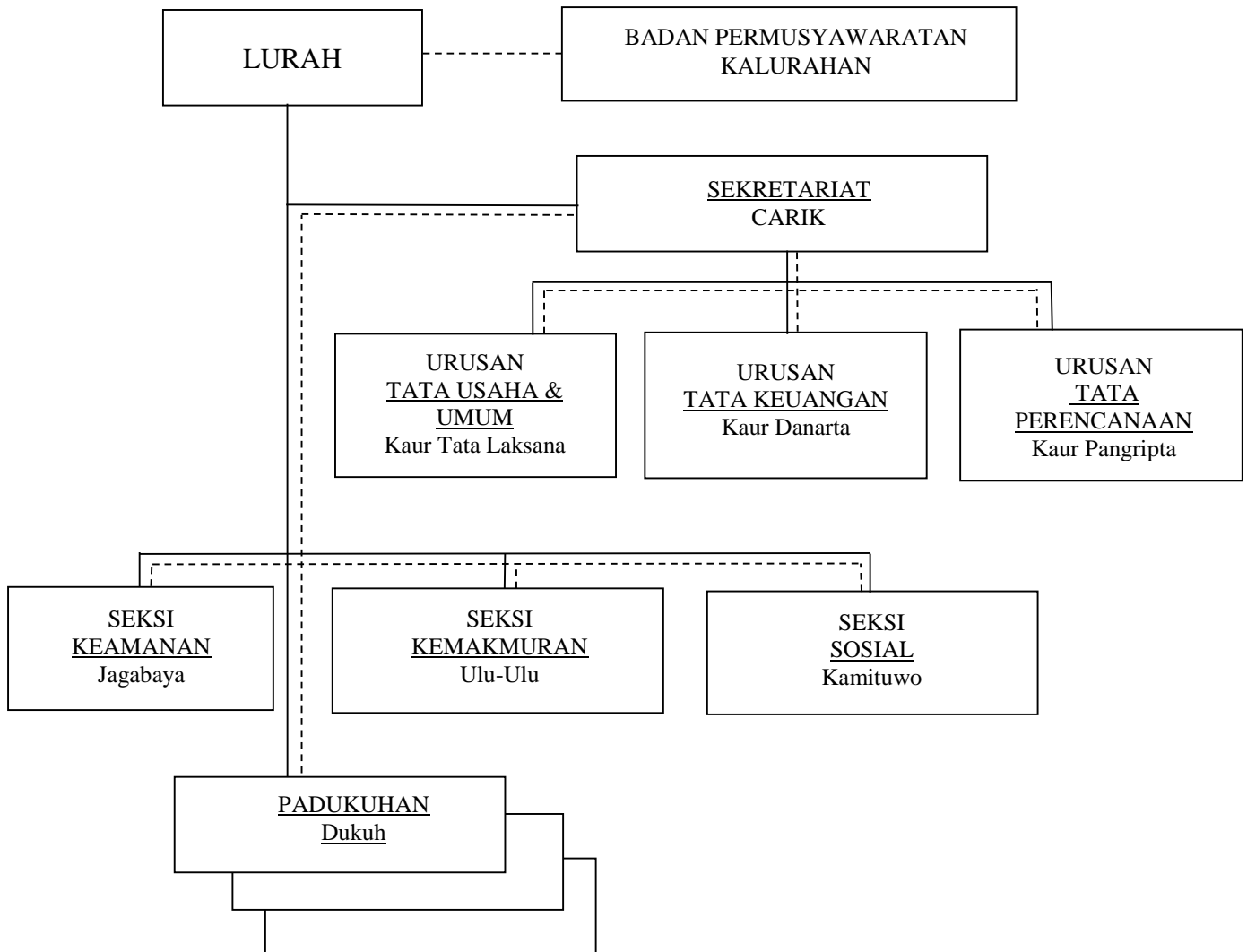
Berdasarkan tabel di atas Kalurahan Sumbermulyo memiliki 6 sarana kesehatan mulai dari Posyandu, Puskesmas, Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Praktek Dokter dan Apotik yang tersebar diwilayah Kalurahan Sumbermulyo. Dengan jumlah terbanyak yaitu Praktek Dokter sejumlah 9 tempat atau 30 persen dari total sarana kesehatan yang ada di Kalurahan Sumbermulyo yang dapat disimpulkan bahwa pasilitas pelayanan kesehatan di Kalurahan Sumbermulyo ini cukup lengkap.

Dengan adanya fasilitas kesehatan yang ada di Kalurahan Sumbermulyo akan mempermudah bagi masyarakat Kalurahan yang akan berobat, kemudian bagi penduduk yang mempunyai penyakit kronis atau penyakit menahun juga dapat dirawat dirumah Sakit terdekat tanpa harus ke luar wilayah untuk mencari fasilitas kesehatan yang lain dan ini merupakan inovasi yang baik. Selain itu di masa pandemi saat ini fasilitas kesehatan sangatlah diperlukan, khususnya untuk menangani pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19. Di Kalurahan

Sumbermulyo fasilitas kesehatan yang digunakan untuk menangani pasien positif Covid-19 adalah Puskesmas dan Rumah Sakit.

F. Struktur Organisasi Kalurahan

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan Sumbermulyo



Keterangan :

- = Garis Komando
- - - - - = Garis Koordinasi

Sumber: Bagian Pelayanan Umum Kalurahan Sumbermulyo, 2021

Gambar di atas menunjukkan tingkatan jabatan dimana Lurah atau Kepala Kalurahan langsung membawahi Kepala Seksi (keamanan, kemakmuran, dan

sosial) dan Dukuh. Kemudian Sekretaris Kalurahan membawahi Kepala Urusan (tata usaha dan umum, tata keuangan, dan tata perencanaan). Kalurahan Sumbermulyo adalah salah satu Kalurahan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga, sebutan untuk jabatan Pemerintahan Kalurahan di ubah agar memiliki karakteristik tersendiri sebagai pemerintahan yang terletak di Keraton Yoyakarta. Sebutan ini diambil dari penyebutan dalam struktur pemerintahan Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kadipaten Pakualaman.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pedoman Organisasi Pemerintah Kalurahan, maka susunan Pamong Kalurahan Sumbermulyo Tahun 2017-2022 sebagai berikut:

Tabel 2.9

Nama Kepala Kalurahan dan Perangkat Kalurahan Sumbermulyo

| No | Jabatan | Nama-nama |
|----|--|--------------------------|
| 1. | Lurah (Kepala Kalurahan) | Dra. Ani Widayani, M.IP. |
| 2. | Carik (Sekretaris Kalurahan) | Totok Dwi Hermawan, ST |
| 3. | Jagabaya (Kepala Seksi Pemerintahan) | Atriyono, S.H. |
| 4. | Ulu-ulu (Kepala Seksi Kesejahteraan) | Dra. Heni Nursanti |
| 5. | Kamituwo (Kepala Seksi Pelayanan) | Busra, A.md.E. |
| 6. | Danarta(Kepala Urusan Keuangan) | Suwajiyana |
| 7. | Tata Laksana (Kepala Urusan Umum dan TU) | Drs. Agus Sunaryo |
| 8. | Pangripta(Kepala UrusanPerencanaan) | Drs. Subandriyo |

Sumber: Bagian Pelayanan Umum Kalurahan Sumbermulyo, 2021

Kemudian Kalurahan Sumbermulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul, memiliki 16 Padukuhan yang terbagi dalam 4 Distrik. Berikut adalah nama-nama Kepala Padukuhan yang ada di Kalurahan Sumbermulyo:

Tabel 2.10

Nama-nama Dukuh di Kalurahan Sumbermulyo

| No | Padukuhan | Dukuh |
|-----------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Padukuhan Kanutan | M Nunung Trihatma |
| 2 | Padukuhan Siten | G. Purwanto |
| 3 | Padukuhan Tangkilan | Andi Kurniawan, S.Pd. |
| 4 | Padukuhan Kutu | Wagino Tejo Suwarno |
| 5 | Padukuhan Kedon | Maryata |
| 6 | Padukuhan Kaligondang | Supriyanto |
| 7 | Padukuhan Gedongan | Titik Hidayati |
| 8 | Padukuhan Gunungan | Saliya |
| 9 | Padukuhan Jogodayoh | Hadiyanto |
| 10 | Dukuh Plumbungan | Drs. H. Prawarta |
| 11 | Padukuhan Caben | R. rantaya |
| 12 | Padukuhan Samen | Watama |
| 13 | Padukuhan Gersik | Widiyanto |
| 14 | Padukuhan Bondalem | Agus Sunarso |
| 15 | Padukuhan Kintelen | Triyono |
| 16 | Padukuhan Cempoko | Amikir |

Sumber: Bagian Pelayanan Umum Kalurahan Sumbermulyo, 2021

G. Kondisi Masyarakat Kalurahan Sumbermulyo

1. Kondisi Sosial

Kalurahan Sumbermulyo adalah Kalurahan yang terletak di Kalurahan, akan tetapi tidak terlalu pelosok. Masyarakat Kalurahan Sumbermulyo tergolong masyarakat yang sangat ramah dan menjunjung tinggi rasa kekeluargaan terhadap sesama masyarakat Kalurahan. Hal tersebut tidak lepas dari adat atau norma yang di tanamkan pada masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta yang terkenal akan keramahannya. Masyarakat Kalurahan Sumbermulyo rata-rata mayoritas sebagai petani atau buruh tani/perkebunan, wiraswasta, buruh pabrik, pegawai swasta, pegawai negeri sipil dan lainnya. Serta memiliki aneka ragam seni budaya seperti

Bregada, arak-arakan delman, ogoh-ogoh berbentuk gajah, perwayangan, dan jodhang atau gunungan yang berisi hasil bumi.

Dan pada memasuki hari ulang tahun (HUT) usia ke 72, Pemerintah Kalurahan Sumbermulyo bersama warga bertekad untuk memajukan Kalurahan. Berbagai usahapun sudah dilakukan diantaranya mampu mewujudkan kawasan bebas sampah dan meningkatkan perekonomian warga berupa peningkatan hasil pertanian dengan mengandeng dinas terkait, peningkatan dan pembinaan usaha kecil menengah berupa aneka macam olahan makanan serta kerajinan.

Dalam hari ulang tahun (HUT) yang ke 72 ini Kalurahan Sumbermulyo juga menggelar kirab, kirab budaya dimulai dengan serangkaian upacara dilapangan Sumbermulyo. Menariknya, para peserta berasal dari masing-masing padukuhan yang ada di Kalurahan Sumbermulyo menampilkan macam-macam kreasi dan kesenian yaitu seni budaya seperti Bregada, arak-arakan delman, ogoh-ogoh berbentuk gajah, perwayangan, dan jodhang atau gunungan yang berisi hasil bumi, maksud dari kegiatan sosial masyarakat Sumbermulyo ini adalah menyemarakkan ulang tahun berdirinya Kalurahan Sumbermulyo.

Selama masa pandemi Covid-19 masyarakat Sumbermulyo tidak lagi mengadakan kegiatan-kegiatan sosial sehingga intensitas kehidupan sosial mereka menjadi terbatas. Meskipun demikian, masyarakat Kalurahan Sumbermulyo tetap menjalankan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran dari Pemerintah Pusat. Akan tetapi tidak semua masyarakat menjalankan protokol kesehatan. Hal tersebut dapat dilihat dari masyarakat Kalurahan yang sedang beraktivitas disekitar lingkungan rumahnya seperti berbelanja di warung dan pergi ke kebun mereka tidak

menggunakan masker. Walaupun demikian, tidak sedikit juga yang tetap menjalankan protokol kesehatan seperti apa yang di anjurkan agar senantiasa dapat mengurangi penyebaran Covid-19.

2. Kondisi Ekonomi

1. Potensi Unggulan Kalurahan

a. Potensi Pertanian

- 1) Luas tanah persawahan = 496.4275 ha
- 2) Luas tanah perkebunan = 99.9740m²

b. Potensi *Industri*

- 1) *Industri* Bangunan
- 2) *Home Industri* Jamu
- 3) Kerajinan Mebel
- 4) *Home Industri* Roti
- 5) *Home Industri* Makanan Kecil
- 6) *Home Industri* Tempe
- 7) *Home Industri* Tahu
- 8) *Home Industri* Wedang Uwuh
- 9) *Home Industri* Lele Asap
- 10) *Konveksi*
- 11) *Home Industri* Patung
- 12) Kerajinan Pohom Pisang

c. Potensi Wisata

- a) Keberadaan Gereja Ganjuran yang berada di Kalurahan Sumbermulyo menjadikan Kalurahan wisata religi dan dikunjungi masyarakat dari berbagai daerah.
- b) Embung Merdeka di Padukuhan Gunungan merupakan wisata alam yang digemari oleh wisatawan baik lokal maupun regional. Selain itu menjaditempat favorite pemancing di sore hari untuk bersantai dan menikmati alam embung dengan hamparan sawah disekitarnya.
- c) Kampung Anggur yang berada di Padukuhan Plumbungan menjadi wisata pertanian yang menarik wisatawan berbagai Daerah. Kampung anggur ini digerakan oleh KWT setempat Bersama warga padukuhan Plumbungan yang menjadikan disetiap halaman rumah ada tanaman anggur.
- d) Taman Saemaul yang berada di Padukuhan Kaligondang memiliki potensi untuk dijadikan Rest Area dan Kuliner sebagai tempat strategis di Jalan Samas yang banyak kendaraan dari luar daerah melewatinya.

2. Struktur Perekonomian Kalurahan Perekonomian di Kalurahan Sumbermulyo sangat tergantung dari sektor pertanian. Untuk itu pembangunan sektor pertanian mutlak harus diprioritaskan. Sektor lainnya adalah industri rumah tangga seperti industri jamu, industri makanan kecil, sektor perdagangan dan jasa.

3. Lembaga-lembaga Perekonomian Kalurahan Lembaga perekonomian yang ada di Kalurahan Sumbermulyo adalah sebagai berikut :

Tabel 2.11

| No | Nama-nama Lembaga | Jumlah (Unit) = |
|----|-----------------------------------|-----------------|
| 1 | KUD Tani Mulyo | 1 |
| 2 | Koperasi KUM3 | 1 |
| 3 | Koperasi CU Tyas Manunggal | 1 |
| 4 | BKM | 1 |
| 5 | BMM | 1 |
| 6 | BUM Kalurahan Sumbermulyo Mandiri | 1 |

Sumber: Bagian Pelayanan Umum Kalurahan Sumbermulyo, 2021

4. Sarana dan Prasarana Perekonomian Kalurahan Sarana dan prasarana perekomian Kalurahan adalah sbb :

Tabel 2.12

| No | Jenis Sarana dan Prasarana Perekonomian Kalurahan | Jumlah (Unit) = |
|----|---|-----------------|
| 1 | Pasar Tradisional | 1 |
| 2 | Toko/Kios | 32 |
| 3 | Swalayan | 3 |
| 4 | Warung Serba Ada | 5 |
| 5 | Toko Kelontong | 97 |

Sumber: Bagian Pelayanan Umum Kalurahan Sumbermulyo, 2021

Kondisi ekonomi masyarakat Kalurahan Sumbermulyo pada umumnya sudah berjalan dengan lancar dengan kata lain roda perekonomian Kalurahan

Sumbermulyo cukup baik sebelum adanya pandemi Covid-19. Banyak penduduk yang bekerja sebagai pedagang seperti membuka warung-warung kecil seperti angkringan dan warung kelontong, kemudian banyak juga yang bekerja sebagai petani serta mayoritas penduduk Kalurahan Sumbermulyo bekerja di sektor swasta yaitu sebagai pegawai swasta. Selain itu Kalurahan Sumbermulyo memiliki BUMKalurahan yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Kalurahan.

Setelah masa pandemi banyak warung-warung kecil yang pendapatannya menurun drastis karena tidak ada pembeli. Kemudian banyak karyawan swasta yang terkena perampingan pegawai atau pemutusan hubungan kerja. Didalam data penerima BLT-Kalurahan juga banyak masyarakat yang kehilangan mata pencahariannya karena pandemi Covid-19 ini. Sehingga masyarakat Kalurahan Sumbermulyo sangat membutuhkan dan mengharapkan bantuan dari Pemerintah.

Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan

Tabel 2.13

Proporsi Penduduk Kalurahan Sumbermulyo yang Bekerja Per Lapangan Usaha

| No. | Jenis Pekerjaan | Jumlah | | Total (jiwa) | Persentase (%) |
|-----|--------------------------|-----------|-----------|--------------|----------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | | |
| 1 | Perawat | 4 | 20 | 24 | 0,27 |
| 2 | Dokter | 3 | 6 | 9 | 0,10 |
| 3 | Bidan | - | 4 | 4 | 0,04 |
| 4 | Buruh Pabrik | 801 | 536 | 1.337 | 15,29 |
| 5 | PegawaiNegeriSipil | 189 | 202 | 391 | 4,47 |
| 6 | TentaraNasionalIndonesia | 35 | - | 35 | 0,40 |
| 7 | Kepolisian RI | 47 | 1 | 48 | 0,54 |
| 8 | Petani/ Pekebun | 103 | 68 | 171 | 1,95 |
| 9 | Pegawai swasta | 840 | 633 | 1.473 | 16,84 |
| 10 | Buruh Tani/ Perkebunan | 1.797 | 1.495 | 3.292 | 37,64 |
| 11 | Wiraswasta | 678 | 770 | 1.448 | 16,55 |
| 12 | Belum Belum Bekekerja | 234 | 278 | 512 | 5,85 |
| | Total | | | 8.744 | 100 |

Sumber: Bagian Pelayanan Umum Kalurahan Sumbermulyo, 2021

Berdasarkan tabel di atas mengenai jumlah penduduk menurut pekerjaan mayoritas penduduk Kalurahan Sumbermulyo bekerja di sektor swasta yaitu sebagai buruh tani/perkebunan sejumlah 3,292 jiwa atau 37,64% persen. Sedangkan minoritas penduduk Kalurahan Sumbermulyo bekerja dibidang kesehatan yaitu Bidan yang terdiri dari 4 orang perempuan atau 0,27% persen.

Informasi lain yang dapat diketahui berdasarkan tabel di atas yaitu banyak penduduk Kalurahan Sumbermulyo yang mempunyai mata pencaharian sebagai buruh tani, buruh pabrik, petani, pegawai swasta dan pedagang. Kemudian mata pencaharian tersebut adalah jenis pekerjaan yang banyak terkena dampak ekonomi semenjak adanya pandemi Covid-19. Misalnya saja buruh pabrik, banyak buruh pabrik yang kemudian terkena pemutusan hubungan kerja atau (PHK) karena pabriknya sudah tidak bisa beroperasi lagi, kemudian pegawai swasta juga banyak yang mengalami perampingan pegawai karena perusahaannya bangkrut serta pedagang terutama pedagang kecil atau pedagang kaki lima juga banyak yang gulung tikar karena pandemi Covid-19. Hal tersebut kemudian menjadi salah satu kriteria untuk membangun dan menciptakan sebuah inovasi yang dapat digunakan untuk terus tetap berkarya di masa pandemi dengan berbagai macam inovasi yang dibangun.

3. Kondisi Budaya

Kalurahan Sumbermulyo merupakan Kalurahan yang kaya akan kesenian atau budaya lokal yang dilestarikan hingga saat ini. Banyak budaya yang rutin dilakukan oleh masyarakat Kalurahan Sumbermulyo, misalnya hadroh, samroh, solawatan dan lain-lain. Ada beberapa kesenian atau budaya lokal yang dimiliki oleh

sekitarnya akan mementaskan tarian tersebut setiap malam satu suro dan malam bulan purnama. Seiring berkembangnya zaman, tari ini juga digunakan sebagai seremoni sambutan atau bentuk penghormatan kepada tamu besara, sehingga tidak hanya untuk ritual-ritual saja.

Kesenian Karawitan adalah kesenian musik tradisional Jawa yang merupakan kesenian klasik yang sangat terkenal dimasyarakat Jawa sebagai salah satu warisan seni budaya yang kaya akan nilai historis dan filosofis dan mengacu pada permainan musik Gamelan kesenian Karawitan ini dikemas dengan alunan instrument dan vokal yang indah sehingga enak untuk didengar dan dinikmati. Karawitan berasal dari kata “rawit”, yang dalam bahasa jawa berarti “rumit/ berbelit-belit”. Namun kata “rawit” juga dapat berarti “halus dan indah”. Sehingga karawitan biasa diartikan sebagai suatu karya seni yang memiliki sifat yang halus, rumit dan indah.

Kesenian Gejog Lesung adalah kesenian tradisional berasal dari Yogyakarta dan berupa permainan instrumen musik perkusi menggunakan alat penumbuk padi tradisional (lesung dan alu/antan) yang berkembang dalam masyarakat agraris diberbagai kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Gejog Lesung dimainkan oleh 4-5 orang atau lebih tergantung besar lesung yang digunakan secara bergantian mereka memukuli lesung dengan alu/ antan pada bagian atas, samping, tengah atau tepat pada bagian cekungan sedemikian rupa sehingga menimbulkan suara yang berirama unik sekaligus indah, dan kelompok lain akan menyanyikan lagu atau tembang Jawa sambil menari tembang-tembang yang dilantunkan

biasanya bernuansa agraris, seperti Wulung Kelalang, Caping Gunung, Emprit Neba, dan Ayam Ngelik.

Kesenian Thoklik merupakan kesenian rakyat yang terdapat di kabupaten Gunungkidul. Keberadaan kesenian Toklik saat ini menjadi sejajar dengan kesenian lainnya. Kesenian satu ini sering dilombakan baik antar RT, Dusun maupun antar Kalurahan alat ini dimainkan dengan cara di pukul seperti halnya kentongan pada umumnya terdapat berbagai macam ukuran kentongan mulai dari kecil sampai ukuran yang besar, dari situlah terdapat keselarasan bunyi yang terbagi menjadi beberapa faktor pembeda suara yang dihasilkan dari kentongan-kentongan tersebut, dan kentongan yang terbuat dari bambu dari ukuran kecil ukuran lubang kentongan dapat dihasilkan baik suara nada yang tinggi maupun rendah.

Hadrah adalah sebuah musik yang bernafaskan Islami yaitu dengan melantunkan Sholawat Nabi diiringi dengan alat tabuhan dengan alat tertentu, dan hadrah itu berasal dari kebudayaan Timur Tengah lebih tepatnya dikenal dengan Marawis di negeri asalnya. Bentuk kesenian hadrah adalah seni tari dan nyanyian lagu yang digunakan dalam kesenian ini merupakan lagu-lagu bernapas islami alat musik yang digunakan dalam kesenian ini hanya REBANA (berbeda dengan Qasidah yang menggunakan alat musik lain seperti krecek

Kesenian Samrah adalah salah satu kesenian khas Betawi yang terdiri dari tonil dan tari samrah. Samrah membawakan nyanyian berupa pantun dengan tema lagunya tentang cinta dan keagaaan, lagu-lagu pokoknya adalah lagu Melayu seperti Cik Minah Sayang Sirih Kuning Masmura, Burung Putih, dan Pulau Angsa Dua, selain dari itu membawakan lagu khas Betawi, antara lain Lenggang Kangkung,

Kicir-Kicir, dan Jali-Jali berdasarkan iramanya lagu dalam Samrah dapat dikategorikan ke dalam lagu berirama lembut dan berirama cepat.

Kesenian tradisional Sholawatan Bangilun merupakan perpaduan seni gerak dan lagu, nada dan syair yang menggelitik tersebut berpadu iring-iringan gamelan dan alat musik tradisional, di atas panggung terdiri 10 penari menunjukkan tari-tarian tidak banyak gerakan yang dimainkan hanya gerakan geleng-geleng kepala dan gerakan maju mundur sesekali diantara mereka saling memutar untuk variasi gerakan. Pesan yang mereka sampaikan berisi petuah agama. Sholawatan Bangilun merupakan kesenian tradisional yang diyakini lahir di Dusun Wonosoko, Kalurahan Ngargoretno, salaman sejak dulu seni tari dan lagu itu syairnya berisi petuah agama dan petunjuk untuk berbuat kebaikan.

Kesenian tari Bambang Cakil merupakan salah satu tari klasik yang ada di Jawa khususnya Jawa Tengah tari ini sebenarnya diadopsi dari salah satu adegan yang ada dalam pementasan wayang kulit yaitu adegan perang kembang. Tari ini menceritakan perang antara kesatria melawan raksasa ksatria adalah tokoh yang bersifat halus dan lemah lembut, sedangkan raksasa menggambarkan tokoh yang kasar dan beringas didalam pementasan wayang kulit, adegan perang kembang ini biasanya keluar tengah-tengah atau di Pathet Sanga. Perang antara kesatria (Bambang) melawan raksasa ini sangat atraktif, dalam adegan ini juga bisa digunakan sebagai tempat penilaian seorang dalang dalam menggerakkan wayang.

Kesenian pedalangan merupakan suatu kesenian tradisional adi luhung yang artinya sangat indah dan mempunyai nilai luhur seni pedalangan mengandung nilai hidup dan kehidupan luhur, yang dalam setiap akhir cerita (lakon)-nya selalu

memenangkan kebaikan dan mengalahkan kejahatan. Hal itu mengandung suatu ajaran bahwa perbuatan baiklah yang akan unggul, sedangkan perbuatan jahat akan selalu menerima kekalahannya, sebagai contoh cerita Mahabharata dan Ramayana.

Akan tetapi setelah adanya pandemi banyak budaya rutin yang tidak dilaksanakan atau selanggarakan karena mengingat kondisi pandemi sekarang sangat mempengaruhi segala aspek kegiatan bagi masyarakat umum sehingga tidak lagi dilaksanakan lagi yaitu guna untuk mencegah penularan Covid-19.

4. Kondisi Kesehatan Masyarakat

Kalurahan Sumbermulyo memiliki cukup banyak sarana dan prasarana kesehatan masyarakat, sehingga apabila terdapat masyarakat membutuhkan sarana dan prasarana tersebut masyarakat lebih mudah untuk mengaksesnya..

Dalam masa pandemi Covid-19 ini kondisi kesehatan masyarakat Kalurahan Sumbermulyo cukup baik, dikatakan demikian karena hanya sedikit penduduk Kalurahan Sumbermulyo yang positif Covid-19, ini bisa dilihat dari masyarakat yang ditampung di selter yang dibuat oleh pemerintah Kalurahan untuk menampung masyarakatnya yang dinyatakan positif Covid dan bergejala ringan, diisolasi ditempat yang telah disediakan tersebut yang saat ini sudah tidak terisi lagi oleh orang yang terpapar Covid bagi warga Sumbermulyo, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Carik Kalurahan Sumbermulyo. Meskipun demikian masyarakat Kalurahan Sumbermulyo harus tetap taat melaksanakan protokol kesehatan sesuai dengan himbauan dari pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- PROSIDING.** 2020. Seminar Akademik Tahun Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan (SATIESP 2020) “Covid-19 Pandemic, Mitigate The Shock and Pave The Way for a Sustainable Future” 2 Oktober 2020 Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Nasution.** 2007. Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono.** 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RnD. Bandung : Alfabeta.

Jurnal :

- Anwar., Rendi Saipul., Putro., Endi.** 2020. Strategi Pemulihan Ekonomi Kalurahan Sukamekar pasca Pandemi Covid-19 Direktur BUMDes Mekar Pinunjul; Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA). Jakarta.
- Anggara, Sahya., Afiyah,Salamatul.** 2020. Inovasi Kebijakan Publik Tentang Pencegahan dan Peanggulangan Corona Virus Disease 19 (COVID19). UIN Sunan Gunung Djati: Jawa Barat.
- Creswell, J. W.** 2010. Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Felita, P., & Oktivera, E.** 2020. Pengaruh Sales Promotion Shopee Indonesia Terhadap Impulsive Buying Konsumen Studi Kasus: Impulsive Buying Pada Mahasiswa STIKS Tarakanita. Jurnal Ilmu Komunikasidan Bisnis, 4(2), 159-185. Jakarta.
- Fakhriyyah, Dewi Diah., dkk.** 2020. Sosialisasi Digital Marketing Dan Inovasi Produk Pada Ukm Gula Merah Guna Mempertahankan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang. Jawa Timur.
- Henriyani, Etih.** 2018. Program Inovasi Desa; Antara Peluang Dan Tantangan. Fisip Universitas Galuh Ciamis Jln. R.E.Martadinata No.150. Ciamis.

- Mulyana, Dedy.** 2008. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mardikanto., & Soebiato.** 2015. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Alfabeta.
- Nurgiarta, Amelia Desy.** 2019. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Inovasi Kalurahan (PID) Di Kalurahan Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Universitas Negeri Surabaya. Jawa Timur.
- Ridlowi1., & Himam., Fathul2.** 2016. Inovasi pada Organisasi Pemerintah: Tahapan dan Dinamika.1,2Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. VOLUME 2, NO. 1, 2016: 22-37. Yogyakarta.
- Sarip, Aip Syarifudin dan Muaz, Abdul.** 2020. Dampak Covid-19 TerhadapPerekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Kalurahan. Universitas Muhammadiyah Cirebon: Jawa Barat
- Sofianto, Arif.** 2013. Peran Kelompok Masyarakat Dalam Penguatan Inovasi Sosial di Kalurahan Karangrejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. the Role Of Civil Society In Strengthening Social Innovation Inthe Village Karangrejo District Borobudur Magelang: Jawa Tengah.
- Suswanto, P., & Setiawati, S. D.** 2020. Strategi Komunikasi Pemasaran Shopee Dalam Membangun Positioning ditengah Pandemi Covid-19 di Indonesia. Linimasa:Jurnal Ilmu Komunikasi,3(2), 16-29.Universitas Padjadjaran. Jawa Barat.
- Soleha, Arin Ramadhiani.** 2020. Kondisi Umkm Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional. 1 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo.

Peraturan Perundang-undangan:

Undang-undang RI. Keputusan Menteri Desa no. (48) th 2018, Tentang Pedoman Umum Program Inovasi Desa Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi. Jakarta: Keputusan Menteri, Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi.

Sumber Internet:

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4416534/menaker-jumlah-pengangguran-naik-jadi-97-juta-orang-akibat-pandemi-covid-19> (Akses: 31 Maret 2021).

<https://risehtunong.blogspot.com/2017/11/pengertian-inovasi-menurut-para-ahli.html> (Akses: 31 Mei 2021).

Livana, PH., dkk. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Kalurahan. Jurnal Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences Volume 1 Nomor 1. Jawa Tengah. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJNHS/article/view/225/165>.

Pakpahan, A. K. 2020. Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, 0(0), 59–64. Jawa Barat. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

A. Pemerintah Kalurahan (Sekretaris Kalurahan (Carik) & Kapala Urusan Kalurahan Sumbermulyo)

1. Selama pandemi Covid-19 inovasi pelayanan apa saja yang dilakukan oleh pemerintah Kalurahan Sumbermulyo dalam memulihkan ekonomi Kalurahan di masa pandemi?
2. Selama pandemi Covid-19 bagaimana proses inovasi administratif yang dilakukan oleh pemerintah Kalurahan Sumbermulyo dalam melayani masyarakat di masa pandemi?
3. Selama pandemi Covid-19 inovasi pengembangan pandangan baru apa saja yang dilakukan oleh pemerintah Kalurahan Sumbermulyo dalam memulihkan ekonomi Kalurahan di masa pandemi?
4. Selama pandemi Covid-19 inovasi kebijakan apa yang dilakukan oleh pemerintah Kalurahan Sumbermulyo dalam memulihkan ekonomi Kalurahan di masa pandemi?
5. Selama pandemi Covid-19 seperti apa saja inovasi jalinan kerjasama dengan pihak organisasi luar yang dilakukan oleh pemerintah Kalurahan Sumbermulyo dalam memulihkan ekonomi Kalurahan di masa pandemi?

B. Masyarakat

1. Menurut bapak/ibu sejauh mana saja inovasi pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah Kalurahan Sumbermulyo dalam memulihkan ekonomi Kalurahan di masa pandemi?
2. Menurut bapak/ibu seperti apa proses inovasi administratif yang dilakukan oleh pemerintah Kalurahan Sumbermulyo dalam melayani masyarakat di masa pandemi?
3. Menurut bapak/ibu inovasi pengembangan pandangan baru apa saja yang dilakukan oleh pemerintah Kalurahan Sumbermulyo dalam memulihkan ekonomi Kalurahan di masa pandemi?
4. Menurut bapak/ibu sejauh ini disaat pandemi inovasi kebijakan apa yang dilakukan oleh pemerintah Kalurahan Sumbermulyo dalam memulihkan ekonomi Kalurahan di masa pandemi?
5. Menurut bapak/ibu seperti apa saja inovasi jalinan kerjasama dengan pihak organisasi luar yang dilakukan oleh pemerintah Kalurahan Sumbermulyo dalam memulihkan ekonomi Kalurahan di masa pandemi?



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

STATUS TERAKREDITASI A (SK BAN PT.No.251/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015)

Alamat : Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225. Telp. (0274) 561971, 550775, Fax. (0274) 515989 – Yogyakarta 55225

Nomor : 036/PEM/J/III/2020

Hal : Penunjukan Dosen
Pembimbingan Skripsi

Kepada :

Yth Analius Giawa, S.IP., M.Si.

Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan STPMD "APMD"
di Yogyakarta.

Sehubungan dengan pembimbingan Skripsi, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Dosen Pembimbing mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Gustian Ritwanto U. Lele
No. Mahasiswa : 17520090
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Tanggal Pengajuan Judul : 22 Maret 2021
Judul Proposal : Relasi Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam Implementasi Dana Desa.

Demikian, atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Maret 2021

Ketua Ketua Program Studi

Sekretaris



Cestus
Christianan, S.P, M.P.



YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
Akreditasi Institusi B

• PRODI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA, PROGRAM DIPLOMA TIGA, STATUS TERAKREDITASI B
• PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B

• PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B
• PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI A
• PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM MAGISTER, TERAKREDITASI B

Alamat : Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 561971, 550775, Fax. (0274) 515989, website : www.apmd.ac.id , e-mail : info@apmd.ac.id

Nomor : 349/I/U/2021
Hal : Permohonan ijin penelitian

Kepada Yth :
Lurah Sumbermulyo, Kapanewon Bambanglipuro,
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Di Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa Mahasiswa Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta yang namanya tersebut dibawah ini akan mengadakan penelitian lapangan pada tanggal 22 Juni 2021 sampai selesai. Penelitian tersebut oleh Mahasiswa yang bersangkutan digunakan dalam rangka penyusunan Skripsi yang hasilnya akan diperhitungkan untuk penelitian dalam kemampuan Studi di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD".

Adapun nama Mahasiswa dan judul Penelitian adalah :

Nama : Gustian Ritwanto U. Lele
No Mhs : 17520090
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : INOVASI PEMERINTAH DESA DALAM MEMULIHKAN EKONOMI DESA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI KALURAHAN SUMBERMULYO (Penelitian di Kalurahan Sumbermulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta).
Tempat : Kalurahan Sumbermulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Dosen Pembimbing : Analius Giawa, S.IP., M. Si.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mengharapkan kesediaannya untuk berkenan memberikan izin serta bantuan fasilitas seperlunya guna memungkinkan dan memudahkan pelaksanaan penelitian tersebut.

Kemudian atas perhatian dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Juni 2021

Ketua



Dr. Sutoro Eko Yunanto

NIY. 170 230 190



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
STATUS TERAKREDITASI A (SK BAN-PT No. 3295/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020)

Jl. Timoho 317, Telp. (0274) 561971; Fax. (0274) 516989 – Yogyakarta 55225

Nomor : 009/PEM/REG/S/I/2022
Sifat : Penting.
Hal : Permohonan Menguji Skripsi.

6 Januari 2022

Kepada Yth. :
Ketua Penguji/Pembimbing : Analius Giawa, S.IP., M.Si
Penguji Samping I : Dra. Sri Utami, M.Si
Penguji Samping II : Dra. Safitri Endah Winarti, M.Si

di Yogyakarta.

Dengan hormat, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menguji Skripsi atas nama

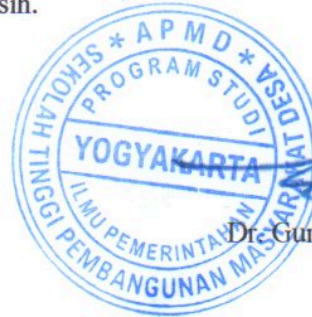
Nama : Gustian Ritwanto U. Lele
Nomor Mahasiswa : 17520090

Pembagian materi ujian bagi penguji sebagai berikut:

Penguji Samping I : Isi / Materi dan Teori
Penguji Samping II : Metodologi.

Pada hari : Kamis
Tanggal : 13 Januari 2022
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara diucapkan terima kasih.



Ketua

Dr. Guno Tri Tjahjoko, M.A.

Catatan :

1. Dimohon dalam menguji Skripsi bersama-sama.
2. Apabila ujian tidak dapat dilaksanakan bersama-sama, maka Penguji Samping diberi kesempatan **pertama** untuk **menguji**.